

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GUBUG KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN

Sendy Pamungkas¹⁾, Suyitno²⁾, Mei Fita Asri Untari³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.20600

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan implementasi di SD Negeri 3 Gubug, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasinya. Studi ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan berbasis nilai Pancasila dalam kurikulum, Sekolah Dasar Negeri 3 Gubug berhasil mencapai tingkat pencapaian sebesar 88% yang di kategorikan sangat baik. Kendala yang dihadapi antara lain adalah keterlibatan sumber daya dan dukungan dari pihak luar. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa SD Negeri 3 Gubug berhasil mengimplementasikan proyek pembentukan profil pelajar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan pencapaian sebesar 88%. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum. Peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan sumber daya serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan nilai Pancasila dalam pendidikan secara konsisten dan adaptif terhadap tantangan yang ada.

Kata Kunci: Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pancasila, Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Karakter.

Abstract

This study aims to analyze the application of Pancasila values in the curriculum and implementation at SD Negeri 3 Gubug, Gubug District, Grobogan Regency. This qualitative research method was used to gain an in-depth understanding of its implementation. The study shows that through a Pancasila-based approach in the curriculum, SD Negeri 3 Gubug has successfully achieved an 88% achievement rate, categorized as very good. Challenges faced include the involvement of resources and support from external parties. Based on the results of this study, it is evident that SD Negeri 3 Gubug has successfully implemented the project to develop student profiles in accordance with Pancasila values, achieving a score of 88%. This success underscores the effectiveness of the approach applied in the curriculum. The researcher recommends enhancing resources and conducting continuous evaluations to ensure that Pancasila values in education are consistently and adaptively applied to address existing challenges.

Keywords: Implementation, Pancasila Profile Strengthening Project, Elementary School, Merdeka Curriculum, Character Education.

History Article

Received 11 Oktober 2024

Approved 18 Februari 2025

How to Cite

Pamungkas, Suyitno. & Untari, M, F, A. (2025).
Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil



Coresponding Author:

Jl. Kampung Slamet No. 171 Kelurahan Karangturi, Semarang Timur, Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: ¹ sendypamung@gmail.com

PENDAHULUAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh peserta didik sehingga mereka dapat mengamati, memahami serta memikirkan solusi tentang masalah yang ada di tengah-tengah lingkungan mereka. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis; dan Kreatif. Sebagaimana kegiatan projek pada umumnya, maka kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila juga punyai alur khusus yang harus dioptimalkan ketika praktiknya agar terciptanya keberhasilan projek penguatan profil pelajar pancasila. Keberhasilan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila ditentukan satu kesatuan alur projek dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila tersebut.

Kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam Pendidikan selain guru. Keberhasilan suatu Pendidikan juga karena keefisien kurikulum yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Seperti yang tertera dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. “Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan Nasional.” (Habe & Ahiruddin, 2017).

Sekolah penggerak menjadi program yang dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa Pelajar Pancasila. (Fauzi, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sosok guru. Guru dalam program sekolah penggerak menjadi subjek utama untuk mengambil tindakan yang memberikan nilai positif kepada peserta didik. Program ini diharapkan dapat mengembangkan bakat peserta didik untuk bersaing sesuai dengan perkembangan zaman.

Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa dapat melalui startegi pembelajaran dan keterampilan khusus. Maka dari itu Satuan Pendidik harus memiliki program sendiri sesuai dengan budayanya dan memberikan keluasan kepada peserta didik untuk dapat bereksperimen dan eksplorasi sesuai dengan minta bakat sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan nasional. Hal ini sudah tercantum 3 dalam rencana strategis tahun 2020-2024. Diharapkan untuk setiap pendidik dapat memahami leih lanjut mengenai Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Metode penelitian merupakan proses atau cara yang dipilih yang spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian atau riset. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif Naturalistik, yang menggunakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (Muliaty dkk., 2023) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, jadi data yang diperoleh peneliti sesuai dengan proses pengumpulan data yang dikemukakan oleh Munawar & Pd, (2021) yaitu Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari 19 orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Pada saat penelitian, peneliti menggunakan teknik kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Seperti yang disampaikan bahwa tujuan penggunaan kuesioner ini pada umumnya adalah untuk mendapatkan data yang sifatnya luas dengan cara yang cepat mengenai suatu masalah yang dikaji dalam penelitian. Tentunya untuk keperluan penelitian, data awal yang diperoleh melalui kuesioner ini harus diperkuat dan dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan teknik lain seperti wawancara atau dengan meneliti berbagai dokumen pendukung penting.

Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2014: 164-178) teknik analisis data model interaktif terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap penyajian data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan. Sugiyono (2015: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan cara memecahkan masalah penelitian Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan tatap muka dengan tanya jawab langsung tentang sumber informasi dan sumber data antara pengumpulan data dan peneliti dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara (interview guide).

2. Dokumentasi

Dokumentasi Untuk memperoleh bahan dokumenter, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan asumsi lembaga pendidikan telah mengarsipkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis data model Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan tuntas, antara lain: data collection (pengumpulan data), reduction data (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing/verivication (penarikan kesimpulan dan verivikasi) (Safrudin dkk., 2023).

Penyajian data menggunakan deskriptif yang sudah diolah kebentuk persen dengan menggunakan kategori skala dikotomi. Skala dikotomi adalah skala yang penggunaannya berdasarkan dua pilihan, semisal dalam sebuah kuisioner terdapat pertanyaan yang kemungkinan jawabannya “Ya” atau “Tidak” ataupun jawaban lainnya. Pada penelitian ini, hanya terdapat dua pilihan jawaban yang terdapat pada kuisioner. Sehingga peneliti menggunakan skala Dikotomi untuk dapat menentukan sebuah persentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Dikotomi

Skala	Indikator
$\geq 50\%$	Sesuai
$\leq 50\%$	Tidak sesuai

Sumber: (Pranatawijaya et al.,2019)

Keterangan:

Nilai jawaban “ya” = 1

Nilai jawaban “tidak” = 0

Dikonversikan dalam persentase:

Jawaban “ya” = $1 \times 100\% / 100\%$

Jawaban “tidak” = $0 \times 100\% / 0\%$ (sehingga tidak perlu dihitung karena hasilnya bernilai 0)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian untuk menjawab pada focus penelitian terkait Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Data ini diperoleh dari Guru Kelas 1 di SD Negeri 3 Gubug dengan melakukan wawancara dan dokumentasi serta pertanyaan-pertanyaan mendalam yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat yang dialami saat melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Berikut peneliti lampirkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan dibahas pada tabel berikut ini:

1. Pembentukan Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Adapun alur perencanaan projek profil yang pertama yaitu pembentukan tim fasilitator. Kepala satuan pendidikan dan koordinator projek profil membentuk dan mengelola tim fasilitator yang terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi projek profil. Jumlah peserta didik, banyaknya tema yang dipilih pada satu tahun pembelajaran.

Tabel 2. Pembentukan Tim Fasilitator

No.	Indikator	Ya	Tidak	Persentase
1.	Langkah Pembentukan Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	4	0	100%
2.	Pembagian Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	5	1	83%
Jumlah				183%
N / Jumlah				183% / 2
Persentase				91%

Keterangan: N: Jumlah Persentase Indikator

Berdasarkan Tabel 2 persentase pembentukan tim fasilitator proyek profil adalah 83%, hasil dari wawancara pada saat penelitian. jadi dapat disimpulkan bahwa indikator pembentukan tim fasilitator proyek profil di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan sudah mencapai kategori sangat baik sesuai dengan data persentase 91%.

2. Tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Mengidentifikasi kesiapan awal satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan proyek profil pelajar pancasila, satuan pendidikan perlu melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap pembelajaran berbasis proyek. Terdapat tiga tahapan untuk dapat mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek yaitu tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan.

Tabel 3. Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam menjalankan P5

Indikator	S	B	Σ
Identifikasi Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Proyek Penguatan Profil Pancasila	5	0	5 / 5 X 100%
Persentase			100%

Keterangan: S : Sudah, B: Belum

Berdasarkan Tabel 3 persentase pada identifikasi tahap kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi tahap kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan dalam kategori sangat baik hal ini disesuaikan dengan skala persentase 100%.

3. Penentuan dimensi dan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Setiap proyek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan memiliki tema yang ditentukan oleh Kemendikbud. Dimulai pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat delapan tema yang dapat dikembangkan di jenjang sekolah dasar berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035.

Tabel 4. Penentuan Dimensi dan Tema P5

Indikator	Ya	Tidak	Σ
Penentuan dimensi dan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	6	0	6 / 6 X 100%
Persentase			100%

Keterangan: N: Jumlah Persentase Indikator

Berdasarkan Tabel 4 persentase Penentuan dimensi dan tema Proyek Penguatan profil Pelajar pancasila di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah 100%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi penentuan dimensi dan tema P5 dalam kategori Sangat Baik.

4. Merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila

Sesuai yang ditentukan dalam kemendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Langkah pertama merancang alokasi waktu proyek profil adalah mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas.

Tabel 5. Merancang alokasi waktu P5

Indikator	Ya	Tidak	Σ
Merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila	5	0	5 / 5 X 100%
Persentase			100%

Keterangan: N: Jumlah Persentase Indikator

Berdasarkan Tabel 5 persentase Merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasil di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah 100%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila sangat baik

5. Penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek profil dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya dan kebutuhannya untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Komponen pada modul proyek profil pada dasarnya yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Modul proyek juga dapat diperkaya dengan menambahkan deskripsi singkat proyek profil, pertanyaan pemantik, alat, bahan, media pembelajaran, dan referensi pendukung.

Tabel 6. Penyusunan modul P5

Indikator	Ya	Tidak	Σ
Penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	8	0	$8 / 8 \times 100\%$
Persentase			100%

Keterangan: N: Jumlah Persentase Indikator

Berdasarkan Tabel 6 persentase penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasil di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah 100%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila sangat baik

6. Penentuan tujuan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Elemen dan subelemen yang ditentukan oleh pendidik dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Pendidik juga menentukan elemen dan subelemen serta capaian fase peserta didik yang akan dijadikan sebagai tujuan pembelajaran sesuai pada hasil asesmen awal.

Tabel 7. Penentuan Tujuan Pembelajaran

Indikator	Ya	Tidak	Σ
			(N / Jumlah X 100%)
Penentuan tujuan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	14	6	$14 / 6 \times 100\%$
Persentase			70%

Keterangan: N: Jumlah Persentase Indikator

Berdasarkan Tabel 7 persentase Penentuan tujuan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasil di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah 70%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi Penentuan tujuan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila baik

7. Pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pengembangan topik proyek profil dapat disesuaikan dengan tema dan tujuan proyek profil serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, satuan pendidikan, atau lingkungan daerah setempat. Terdapat beberapa tema yang dapat dikembangkan di jenjang pendidikan dasar sesuai dengan tingkatan fase yang diterapkan di setiap kelas yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhineka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan. Hal-hal yang sudah ditentukan dalam tahap merancang proyek profil, disusun sesuai alur dengan menambahkan strategi pembelajaran, alat ajar, dan narasumber yang dibutuhkan untuk mengembangkan serta pendalaman dimensi.

Adapun asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran proyek profil. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan asesmen yaitu pertimbangkan

keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen, tujuan pencapaian proyek profil, pembuatan indikator perkembangan subelemen antarfase di awal proyek, bangun keterkaitan antara asesmen formatif (awal dan sepanjang proyek profil) dan formatif, tujuan asesmen dan melibatkan peserta didik dalam proses asesmen. Asesmen formatif awal dilakukan sebelum proyek profil dimulai untuk mengukur kompetensi peserta didik dan kebutuhan diferensiasi, pengembangan alur, dan kegiatan proyek profil, dan penentuan perkembangan subelemen antarfase. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada akhir proyek profil sehingga dapat mengukur perkembangan kompetensi pada subelemen dari elemen dan dimensi profil pelajar Pancasila sesuai fase yang disasar.

Tabel 8. Pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen P5

No.	Indikator	Ya	Tidak	Persentase
1.	Topik profil yang dikembangkan	4	3	57%
2.	Alur aktivitas yang dikembangkan	1	2	33%
3.	Asesmen proyek profil yang dikembangkan	5	0	100%
Jumlah Persentase		190%		
N / Jumlah		190% / 3		
Persentase Total		63%		

Keterangan: $\text{Persentase} = \frac{\sum x + \sum y}{2}$

Berdasarkan tabel 8 persentase bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Indikator pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan termasuk kedalam kategori mendekati sesuai dengan nilai persentase 63%.

Dari data di atas apabila indikator pembentukan tim fasilitator, pengidentifikasian tahap kesiapan satuan pendidikan, penentuan dimensi dan tema, perancangan alokasi waktu, Penyusunan modul, penentuan tujuan pembelajaran, pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan dijumlahkan maka dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Alur Perencanaan P5

No.	Indikator	Persentase
1.	Pembentukan tim fasilitator proyek profil	87%
2.	Pengidentifikasian tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek profil	100%
3.	Penentuan dimensi dan tema proyek profil	100%
4.	Perancangan alokasi waktu proyek profil	100%
5.	Penyusunan modul proyek profil	100%
6.	Penentuan tujuan proyek profil	70%

7.	Pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek profil	63%
Jumlah		620%
N / Jumlah		620% / 7
Persentase		88%

Keterangan: N: Jumlah Persentase Indikator

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan dengan persentase 88% dengan dikategorikan sesuai.

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 3 Gubug, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian pada alur perencanaan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu pembentukan tim fasilitator, kesiapan satuan pendidikan, penentuan dimensi dan tema, perancangan alokasi waktu, penyusunan modul, penentuan tujuan pembelajaran, dan pengembangan topik, alur aktivitas, serta asesmen.

1. Pembentukan Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembentukan tim fasilitator proyek telah dilakukan dengan baik. Tim ini terdiri dari pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek. Persentase keberhasilan pembentukan tim fasilitator mencapai 87%. Namun, ada beberapa kendala dalam pembagian peran dan tanggung jawab yang perlu diperbaiki, khususnya dalam penyediaan sistem perencanaan hingga evaluasi dan pendokumentasian yang lebih terstruktur serta sumber daya dan dana yang diperlukan.

2. Kesiapan Satuan Pendidikan

Identifikasi kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek menunjukkan kesiapan yang sangat baik dengan persentase 100%. Hal ini mencakup pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), keterlibatan mitra sekolah, dan sistem pendukung yang memadai. Namun, perlu adanya peningkatan lebih lanjut dalam hal penguasaan pembelajaran berbasis proyek oleh seluruh pendidik dan penguatan sistem pendukung yang ada

3. Penentuan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penentuan dimensi dan tema proyek telah dilakukan dengan sangat baik dengan persentase 100%. Dimensi dan tema yang dipilih relevan dengan visi misi satuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

4. Perancangan Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Perancangan alokasi waktu untuk proyek telah dilakukan dengan sangat baik dengan persentase 100%. Dari peneliti berharap dalam perancangan alokasi waktu dapat dipertahankan. Oleh karena itu, sistem perancangan alokasi waktu yang sudah terencana dapat terus berjalan dengan sangat baik.

5. Penyusunan Modul Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek telah dilakukan dengan sangat baik, mencapai persentase 100% . Modul tersebut mencakup tema, fase, durasi kegiatan, pemetaan dimensi, elemen, subelemen, rubrik pencapaian, alur aktivitas, tahapan kegiatan, dan asesmen yang diperlukan. Hal ini menunjukkan kesiapan yang baik dari pihak pendidik dalam merancang dan melaksanakan proyek.

6. Penentuan Tujuan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penentuan tujuan pembelajaran telah dilakukan dengan sangat baik, mencapai persentase 70%. Elemen dan subelemen yang ditentukan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Namun, masih ada beberapa elemen yang belum terlaksana secara optimal, yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

7. Pengembangan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek berada pada kategori sedang dengan persentase 63%. Tema yang dikembangkan telah mencakup beberapa isu penting, namun masih ada tema yang belum terlaksana. Alur aktivitas proyek juga perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi. Asesmen proyek telah dilakukan dengan baik, namun perlu adanya penguatan dalam proses asesmen formatif dan sumatif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 3 Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan dapat dikategorikan baik dengan persentase 88% dari tujuh indikator alur perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi fokus penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arioen, R., Hi Ahmaludin, M., JunaidiSE MM Ir Indriyani, Sa. M., & Dra Wisnaningsih, Ms. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Farida, N. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Dalam *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Vol. 1, Nomor 1).
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- H. Rifa'i, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Dalam *Antasari Press*.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Khasanah, S. U., & Darsinah. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 281–287. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.666>

- Muliaty, A., Zein, P., Rosaria, R., Rosvelly, T., & Sarah, R. H. (2023). Analisis Minat belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 104202 Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 161–170.
- Munawar, O. M., & Pd, M. I. (2021). *Implementasi Pembelajaran Qur' an Hadist Melalui Media Google Sites Di Smk Muhammadiyah 2 Blora*. 16.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Prada Destina Rahmadani, Diny Honggo Jati, & Elia Ayu Pratama. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Sistem Pendidikan Indonesia? *JISMA: Journal of Information Systems and Management*, 3(2), 1– 4.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Yugan, E., Amir, Y., & Fitri, A. (2023). Jurnal Ilmiah Kesehatan Gambaran aktivitas fisik dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 6–12.
- Adiwimarta, Sri Sukei. Dkk. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- Damayanti, A. T., Pradana, B. E., & Putri, B. P. (2023). Literature Review: Problematika Kesiapan Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka. *SNHRP*, 5, 465-471.
- Hazairin, Habe. 2017. Sistem Pendidikan Nasional. Pages 39-45.
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Sulistiyani, F., Mulyono, R., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1999–2019. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.506>
- Susanto, S., Eliyanti, E. T. S., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1405–1409. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3453>